

LAPORAN KEUANGAN

BALAI RISET PERIKANAN LAUT

SEMESTER I TAHUN 2025

PERIODE 30 JUNI 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN LAUT
2025

A PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Riset Perikanan Laut adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset Perikanan Laut mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Riset Perikanan Laut. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Jakarta, 30 Juni 2025

Kepala Balai,

Luthfi Assadad, S.Pi, M.Sc
NIP. 19851121 200901 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	27
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	39
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	46
F. Pengungkapan Penting Lainnya	51
VI. Lampiran dan Daftar	54



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN LAUT**

KOMPLEK BINA SAMUDERA JALAN PASIR PUTIH I, ANCOL TIMUR JAKARTA 14430
LAMARAN : bppl.kkp.go.id POS ELEKTRONIK : brpl@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Riset Perikanan Laut yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Jakarta, 30 Juni 2025

Kepala Balai,

Juthfi Assadad, S.Pi, M.Sc

NIP. 19851121 200901 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Riset Perikanan Laut Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah senilai Rp. 54.319.975,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah senilai Rp.2.447.377.522,00 atau mencapai 45,09% dari alokasi anggaran senilai Rp5.428.245.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025.

Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan senilai Rp2.467.864.762,00 yang terdiri dari: Aset Lancar senilai Rp60.000.000,00; Aset Tetap (neto) senilai Rp2.310.408.915,00; dan Aset Lainnya (neto) senilai Rp97.455.487,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing senilai Rp200.494.630,00 dan Rp2.267.370.134,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah senilai Rp42.609.600,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah senilai Rp2.715.924.016,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp2.673.314.416,00) Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing senilai

Rp3.710.375,00 dan senilai Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO senilai (Rp2.669.604.041,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2025 adalah Senilai Rp2.543.916.626,00 dikurangi Defisit-LO senilai (Rp2.669.604.041,00) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas senilai (Rp2.393.057.547,00) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp2.267.370.132,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI RISET PERIKANAN LAUT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 dan 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025			%	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI di atas (Di Bawah)		REALISASI
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	54.319.975	(54.319.975)	0,00	5.179.750
JUMLAH PENDAPATAN		-	54.319.975	(54.319.975)	0,00	5.179.750
BELANJA	B.2.					
Belanja Pegawai	B.3	3.528.245.000	1.808.609.318	1.719.635.682	51,26	1.730.679.718
Belanja Barang	B.4	1.900.000.000	638.768.204	1.261.231.796	33,62	738.970.459
Belanja Modal	B.5	-	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		5.428.245.000	2.447.377.522	2.980.867.478	45,09	2.469.650.177

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**BALAI RISET PERIKANAN LAUT
NERACA
PER 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	60.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	-	-
Jumlah Aset Lancar		60.000.000	-
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	978.285.000	978.285.000
Peralatan dan Mesin	C.15	17.494.467.725	18.282.703.850
Gedung dan Bangunan	C.16	1.214.686.000	1.214.686.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	306.529.880	306.529.880
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(17.683.559.690)	(18.345.315.819)
Jumlah Aset Tetap		2.310.408.915	2.436.888.911
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	147.835.500	629.773.700
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(50.379.653)	(522.745.985)
Jumlah Aset Lainnya		97.455.847	107.027.715
JUMLAH ASET		2.467.864.762	2.543.916.626
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	60.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	136.666.462	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.26	3.828.168	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		200.494.630	-
JUMLAH KEWAJIBAN		200.494.630	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	2.267.370.132	2.543.916.626
JUMLAH EKUITAS		2.267.370.132	2.543.916.626
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.467.864.762	2.543.916.626

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL
BALAI RISET PERIKANAN LAUT
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	42.609.600	3.975.000
JUMLAH PENDAPATAN		42.609.600	3.975.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.923.223.780	1.843.427.619
Beban Persediaan	D.3	7.000.000	36.078.626
Beban Barang dan Jasa	D.4	459.952.066	490.012.285
Beban Pemeliharaan	D.5	174.261.906	113.233.678
Beban Perjalanan Dinas	D.6	23.434.400	83.115.195
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	128.051.864	128.051.864
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		2.715.924.016	2.693.919.267
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(2.673.314.416)	(2.689.944.267)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar		11.710.375	-
Beban Pelepasan Aset Non lancar		(8.000.000)	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	1.204.750
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		3.710.375	1.204.750
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(2.669.604.041)	(2.688.739.517)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(2.669.604.041)	(2.688.739.517)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
BALAI RISET PERIKANAN LAUT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	2.543.916.626	2.800.020.358
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2.669.604.041)	(2.688.739.517)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	(49.000.000)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4.4	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.5	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2.393.057.547	2.464.470.427
EKUITAS AKHIR	E.6	2.267.370.132	2.526.751.268

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Riset Perikanan Laut

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 76/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Laut yang ditetapkan sejak 28 Desember 2020, maka Balai Riset Perikanan Laut (BRPL) menjalankan tugas melaksanakan riset perikanan laut serta menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan laut;
- 2) Pelaksanaan riset perikanan laut dibidang biologi, dinamika dan genetik populasi, pengkajian stok sumber daya ikan, oseanografi perikanan, dinamika perikanan tangkap, alat tangkap, alat bantu penangkapan, dan metoda penangkapan ikan, serta pelaksanaan eksplorasi dan evaluasi sumber daya ikan;
- 3) Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
- 4) Pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
- 5) Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Namun demikian dengan adanya kebijakan integrasi fungsi riset ke dalam BRIN, maka fungsi pelaksanaan riset perikanan laut tidak dapat lagi dilakukan BRPL. Adapun fungsi yang masih dilakukan BRPL sampai saat ini adalah mendukung fungsi unit kerja eselon I yakni Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan , layanan manajerial dalam mendukung pelaksanaan manajemen di unit organisasi

vertical. Selain itu dalam rangka optimalisasi asset BRPL serta menunjang fungsi eselon I di bidang penyuluhan dan pengembangan SDM, BRPL juga membuka layanan sewa alat serta magang bagi mahasiswa di Pulau Kongsu dengan tema budidaya mangrove, transplantasi terumbu karang serta budidaya rumput laut.

Pagu anggaran pada DIPA BRPL tahun 2025 adalah sebesar Rp.5.428.245.000,- yang terdiri dari anggaran belanja pegawai sebesar Rp.3.528.245.000,00 dan anggaran belanja barang sebesar Rp.1.900.000.000,00 dengan target capaian output sebanyak 7 layanan.

Realisasi anggaran sampai dengan bulan Juni adalah sebesar Rp. 2.447.377.522,00 (45,09%) dan dikelompokkan kedalam 2 jenis belanja yaitu, realisasi belanja barang sebesar Rp. 638.768.204,00 atau sebesar 33,62% dari pagu anggaran belanja barang. Sedangkan untuk realisasi belanja pegawai telah mencapai Rp.1.808.609.318 atau sebesar 51,26% dari pagu belanja pegawai. Adapun untuk belanja modal, BRPL tidak mendapat alokasi pagu belanja modal.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Riset Perikanan Laut. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi

tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited dan audited.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.

Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Riset Perikanan Laut menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Riset Perikanan Laut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat Senilai pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau Senilai nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat Senilai nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan

dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Riset Perikanan Laut. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset Perikanan Laut adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang

diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
 - Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat

pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan Senilai nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat Senilai nilai

nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak	100%

	tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama

dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang

diharapkan/d dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan Senilai nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan Senilai nilai tercatat neto yaitu Senilai harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan Senilai nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas

bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat Senilai nilai nominal, yaitu Senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Riset Perikanan Laut telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Sebanyak 3 kali tanpa mengurangi pagu anggaran. Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	3.528.245.000	3.528.245.000
Belanja Barang	1.900.000.000	1.900.000.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	5.428.245.000	5.428.245.000

Penjelasan atas revisi dipa dijelaskan pada pengungkapan lain-lain

*Realisasi
Pendapatan
Rp54.319.975,00*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan TA 2025 mengalami Kenaikan (948,7%) dibandingkan TA 2024. Realisasi pendapatan TA 2025 Senilai Rp54.319.975,00 berasal dari Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi (425151) Senilai Rp42.280.000,00 dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) Senilai Rp.11.710.375,00 dan Pendapatan denda Lainnya (425839) Senilai Rp.329.600,00.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Periode 30 Juni 2025 dan
2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Negara Bukan Pajak	54.319.975	5.179.750	948,7
Jumlah	54.319.975	5.179.750	948,7

Dengan Rincian sebagai berikut:

No	KODE AKUN	NAMA AKUN	NTPN	TANGGAL SETOR	NILAI
1	2	3	6	7	4
1	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	5AA777QLV249NE73	10 Feb 2025	11.710.375
2	425151	Penerimaan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	1D0456U8F7140VLP	17 Feb 2025	16.480.000

3	425151	Penerimaan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	304303CIFTEE9FUG	15 Apr 2025	21.600.000
4	425151	Penerimaan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	0BDE355DFIJ30Q10	14 Apr 2025	2.400.000
5	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	D0D4A61QVDBL16EB	24 Jun 2025	1.800.000
6	425839	Pendapatan denda Lainnya	9F01D48VVNR25BGP	20 Feb 2025	329.600
Total					54.319.975

*Realisasi Belanja Negara
Rp2.469.650.177,00*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp2.469.650.177,00 atau 44,43% dari anggaran belanja sebesar Rp5.571.946.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 30 Juni 2025

Uraian	Per 30 Juni 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3.528.245.000	1.808.609.318	51,26
Belanja Barang	1.900.000.000	638.768.204	33,62
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	5.428.245.000	2.447.377.522	45,09
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	5.428.245.000	2.447.377.522	45,09

*Belanja Pegawai
Rp1.808.609.318,00*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.808.609.318,00 dan Rp1.730.679.718,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Belanja Pegawai Tahun 2025 mengalami

kenaikan sebesar 7,9% dari tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan gaji ASN terhitung 1 Januari 2025.

Perbandingan Belanja Pegawai Periode 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	980.143.146	938.919.923	4,2
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	110.283.556	38.055.686	65,5
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	789.522.621	753.704.808	4,5
Belanja Lembur	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.879.949.323	1.730.680.417	7,9
Pengembalian Belanja Pegawai	-	(24)	-
Jumlah Belanja	1.879.949.323	1.730.680.393	7,9

*Belanja Barang
Rp638.768.204,00*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp638.768.204,00 dan Rp738.670.459,00. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 13,52% dari Realisasi TA 2024. Penurunan realisasi ini selaras dengan Inpres No 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun 2025.

Perbandingan Belanja Barang Periode 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	219.130.286	251.486.333	(12,87)
Belanja Barang Non Operasional	0	49.000.000	100,00
Belanja Jasa	216.191.612	204.451.927	5,74
Belanja Pemeliharaan	180.011.906	122.036.378	47,51
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	23.434.400	81.805.195	(71,35)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Belanja Barang Persediaan	-	30.190.626	(100,00)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	638.768.204	738.970.459	(13,56)
Pengembalian Belanja		300.000	100,00
Jumlah Belanja	638.768.204	738.670.459	(13,52)

*Belanja Barang
Penanganan
Pandemi Covid-19
Rp0,00*

Belanja Barang Penanganan Pandemi COVID-19

Tidak ada Transaksi

*Belanja Modal
Rp0,00*

B.5 Belanja Modal

Tidak ada transaksi.

*Belanja Modal
Tanah Rp.0,00*

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Tidak ada transaksi.

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp0,00*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Tidak ada transaksi.

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp.0,00*

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Tidak ada transaksi.

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp.0,00*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak ada transaksi.

*Belanja Modal
Lainnya Rp0,00*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Tidak ada transaksi.

*Belanja Bantuan
Sosial Rp0,00*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Tidak ada transaksi.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp60.000.000,00

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Senilai 60.000.000,00 dan Rp0,00. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Keterangan	TA 2025	TA 2024
Uang Tunai	5.001.303	-
Bank	52.785.697	-
Kwitansi UP yang belum di SPM GU	2.213.000	-
Jumlah	60.000.000	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Senilai masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Keterangan	TA 2025	TA 2024
Uang Tunai	-	-
Bank	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0,00

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Periode Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Keterangan	TA 2025	TA 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNBPNP Rp0,00

C.4 Piutang PNBPNP

Saldo Piutang PNBPNP per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak terdapat Piutang PNBPNP pada TA 2025 maupun TA 2024. Rincian Piutang PNBPNP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBPNP Periode Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	TA 2025	TA 2024
Piutang PNBPNP	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,00

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR).

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR Periode Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Nama	TA 2025	TA 2024
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	-	-
Jumlah		-	-

Bagian Lancar TPA
Rp0,00

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA Periode Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Nama	TA 2025	TA 2024
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih – Piutang
Lancar
Rp0,00

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar Periode Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang JK Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Belanja Dibayar di Muka Rp0,00

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak Ada Belanja Dibayar di muka pada TA 2025 dan TA 2024. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka Periode Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Jenis	TA 2025	TA 2024
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,00

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00 Tidak terdapat Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada TA 2025 dan TA 2024. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Periode Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Jenis	TA 2025	TA 2024
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan Rp0,00

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. Dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Jenis	TA 2025	TA 2024
Barang Konsumsi	-	-
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Tagihan TP/TGR
Rp0,00

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Debitur	TA 2025	TA 2024
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	-	-
Jumlah		-	-

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0,00

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Tagihan TPA Periode 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024*

No	Debitur	TA 2025	TA 2024
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp0,00

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR pada TA 2025 dan TA 2024.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang TA
2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0.0%	-
Kurang Lancar	-	0.0%	-
Diragukan	-	0.0%	-
Macet	-	0.0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0.0%	-
Kurang Lancar	-	0.0%	-
Diragukan	-	0.0%	-
Macet	-	0.0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp978.285.000,00

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Riset Perikanan Laut per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Senilai Rp978.285.000,00 dan Rp978.285.000,00. Dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2025

No	Luas	Lokasi	Nilai Awal	Koreksi Nilai / Revaluasi Aset	Nilai Sekarang
1	1.130 m2	Pulau Kongsu, Kepulauan Seribu	238,430,000	310,140,000	548,570,000
2	859 m2	Pulau Kongsu, Kepulauan Seribu	181,249,000	248,466,000	429,715,000
Jumlah			419,679,000	558,606,000	978,285,000

Peralatan dan Mesin

Rp17.494.467.725,00

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp17.494.467.725,00 dan Rp18.853.509.550,00. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	18.853.509.550
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	
Transfer Keluar	788.236.125
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2025	17.494.467.725
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-17.377.767.725
Nilai Buku per 30 Juni 2025	116.700.000

*5Gedung dan
Bangunan
Rp1.214.686.000,00*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp1.214.686.000,00 dan Rp1.214.686.000,00. Tidak ada mutasi tambah atas aset tetap untuk Tahun 2025, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	1.214.686.000
Mutasi tambah:	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2025	1.214.686.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(202.587.473)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	1.012.098.527

*Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp306.529.880,00*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Senilai Rp306.529.880,00 dan Rp306.529.880,00. Sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	306.529.880
Mutasi tambah:	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2025	306.529.880
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(103.204.492)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	203.325.388

*Aset Tetap Lainnya
Rp0,00*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp0,00 dan Rp8.000.000,00. Sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	8.000.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	(8.000.000)
-	-
Saldo per 30 Juni 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	0

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,00*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak Terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp17.683.559.690,00)*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah (Rp17.683.559.690,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Periode 30 Juni 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	17.494.467.725	(17.377.767.725)	116.700.000
2	Gedung dan Bangunan	1.214.686.000	(202.587.473)	1.012.098.527
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	306.529.880	(103.204.492)	203.325.388
Akumulasi Penyusutan		19.015.683.605	-17.683.559.690	1.332.123.915

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak Berwujud
Rp0,00*

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Pada Tahun 2025 menurut SK Menteri Kelautan dan Perikanan rekomendasi teknologi tidak termasuk ke dalam Aset Tak Berwujud untuk Tahun 2025, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

*Aset Lain-Lain
Rp147.835.500,00*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp147.835.500,00 dan Rp119.462.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Disajikan pada tabel berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	629.773.700
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	481.938.200
Saldo per 30 Juni 2025	147.835.500
Akumulasi Penyusutan	(50.379.653)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	97.455.847

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp50.379.653,00)*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah (Rp50.379.653,00) dan (Rp522.745.985,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Lain-lain	147.835.500	-50.379.653	97.455.847
Jumlah	147.835.500	-50.379.653	97.455.847

*Uang Muka dari KPPN
Rp60.000.000,00*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing Senilai Rp60.000.000,00 dan Rp0,00.

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp136.666.462,00*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 senilai Rp136.666.462,00. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan SPP/SPM Gaji Induk Pegawai Bulan Juli Sebesar Rp 114.614.462,00, dan SPP/SPM Honor PPNPN Induk Bulan Juni 2025 sebesar Rp 22.052.000,00.

*Pendapatan Diterima
di Muka
Rp0,00*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak terdapat Pendapatan Diterima di Muka pada Balai Riset Perikanan Laut.

*Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp3.828.168,00*

C.27 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Senilai Rp3.828.168,00 dan Rp0,00. Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 merupakan Kwitansi UP yang sudah dicatat bendahara tetapi belum di SPJkan . Rincian utang yang belum ditagihkan tersebut sebagaimana tabel dibawah:

KODE	NO DOKUMEN	KODE KEGIATAN	KODE OUTPUT	TGL DOK	NILAI
KOM	00006/UP_TUP/403822/2025	2378	EBA	23-06-2025	1.000.000,00
SPM	00131/PB/403822/2025	2378	EBA	16-06-2025	250.000,00
SPM	00132/PB/403822/2025	2378	EBA	26-06-2025	405.000,00
SPM	00133/PB/403822/2025	2378	EBA	26-06-2025	250.000,00
SPM	00134/PB/403822/2025	2378	EBA	26-06-2025	308.000,00
SPM	00136/PB/403822/2025	2378	EBA	30-06-2025	340.000,00
SPM	00137/PB/403822/2025	2378	EBA	30-06-2025	1.275.168,00
TOTAL					3.828.168,00

Ekuitas

Rp2.543.916.626,00

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.543.916.626,00. dan Rp2.800.020.358,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB
Rp54.319.975,00

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah senilai Rp54.319.975,00 dan Rp3.975.000,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Periode 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan penggunaan sarpras	42.280.000	3.975.000	100
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	11.710.375		100
Pendapatan Denda Lainnya	329.600		100
Jumlah	54.319.975	3.975.000	100

Beban Pegawai
Rp1.923.223.780,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.923.223.780,00 dan Rp1.843.427.619,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Periode 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan	1.133.701.159	1.089.722.811	4,04
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	789.522.621	753.704.808	4,75
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	1.923.223.780	1.843.427.619	4,33

*Beban Persediaan
Rp7.000.000,00*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.000.000,00 dan Rp36.078.626,00. Beban Persediaan merupakan BBM Genset di Pulau Kongsi yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan untuk Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Periode 30 Juni 2025 dan
2024*

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	1.000.000	30.190.626	(96,69)
Beban Persediaan Bahan Baku	6.000.000	5.888.000	1,90
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	7.000.000	36.078.626	(80,60)

*Beban Barang dan
Jasa
Rp459.952.066,00*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp459.952.066,00 dan Rp490.012.285,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa Periode 30 Juni 2025
dan 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	207.685.286	172.463.278	20,42
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	4.237.000	(100,00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	150.000	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	34.800.000	36.636.000	(5,01)
Beban Barang Operasional Lainnya	-	60.389.880	(100,00)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Bahan	-	-	-
Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban langganan Listrik	-	-	-
Beban langganan Telepon	-	-	-
Beban langganan Air	-	-	-
Beban Langganan Daya dan jasa Lainnya	56.129.556	33.819.152	65,97
Beban Sewa	-	-	-
Beban Jasa Profesi	-	-	-
Beban Jasa Lainnya	161.337.224	182.316.975	(11,51)
Belanja Modal BLU	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	459.952.066	490.012.285	(6,13)

Beban Pemeliharaan
Rp174.261.906,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp174.261.906,00 dan Rp113.233.678,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Periode 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	138.740.000	2.345.073	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	35.521.906	110.888.605	(67,97)
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Jumlah	174.261.906	113.233.678	53,90

Beban Perjalanan Dinas
Rp23.434.400,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir

pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp23.434.400,00 dan Rp83.115.195,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Periode 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	19.344.400	60.445.818	(68,00)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	340.000	1.950.000	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	3.370.000	100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3.750.000	17.349.377	(78,39)
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	-	-
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Jumlah	23.434.400	83.115.195	(71,80)

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp0,00*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai 0,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Periode 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial Rp0,00

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Periode 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp128.051.864,00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp128.051.864,00 dan Rp128.051.864,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Periode 30 Juni 2025 dan 2024*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	108.560.356	108.560.356	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	14.004.638	14.004.638	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.944.766	1.944.766	-
Beban Penyusutan Irigasi	1.970.236	1.970.236	-
Beban Penyusutan Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	1.571.868	1.571.868	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	128.051.864	128.051.864	-

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,00*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Periode 30 Juni 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus/ (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp3.710.375,00

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Periode 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu			-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.710.375	1.204.750	208
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	3.710.375	1.204.750	207,98

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Periode 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN)
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI RISET PERIKANAN LAUT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025
dan 2024**

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	2.543.916.626	2.800.020.358
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2.669.604.041)	(2.688.739.517)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5		(49.000.000)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	2.393.057.547	2.464.470.427
EKUITAS AKHIR	E.6	2.267.370.132	2.526.751.268

Ekuitas Awal
Rp2.543.916.626,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing Senilai Rp2.543.916.626,00 dan Rp2.800.020.358,00

Surplus (Defisit) LO
(Rp2.669.604.041,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp2.669.604.041,00) dan (Rp2.688.739.517,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
(Rp0,00)

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Senilai Rp.0 dan (Rp49.000.000,00). Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0,00*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Periode 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0,00*

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi Rp0,00*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00 Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	-
Gedung dan Bangunan	-
Jalan dan Jembatan	-
Irigasi	-
Aset Tak Berwujud	-
Jumlah	-

*Koreksi Lain-Lain
Rp0,00*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00 Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

*Transaksi Antar
Entitas
(Rp2.393.057.547,00)*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.393.057.547,00 dan Rp2.464.470.427,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang

berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL). antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(54.319.975)
Ditagihkan ke Entitas Lain	2.447.377.522
Transfer Masuk	
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	2.393.057.547

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DDEL Senilai (Rp54.319.975,00) sedangkan DKEL Senilai Rp2.447.377.522,00.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 Senilai Rp0,00. Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 Senilai (Rp0,00).

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas

pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 Senilai Rp0,00.

Pada Balai Riset Perikanan Laut tidak terdapat Pengesahan Hibah langsung.

Ekuitas Akhir

Rp2.267.370.132,00

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.267.370.132,00 dan Rp2.526.751.268,00.

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor SK KPA KEP.21/MEN-KP/KU.611/2023 perubahan kelima puluh atas keputusan menteri Kelautan dan perikanan nomor KEP.79/MEN/KU.611/2019 tentang Penunjukan kuasa pengguna anggaran pada satuan kerja Pada Satuan Kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan dengan rincian sebagai berikut :

Kuasa Pengguna Anggaran : Luthfi Assadad, S.Pi, M.Sc

2. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 1/BRPL/KU.110/I/2025 Tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar pada Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Laut dengan rincian sebagai berikut :

Pejabat Pembuat Komitmen : Abdul Azim, ST

Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Nur'ainun Muchlis, M.Si

3. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2/BRPL/KU.110/I/2025 tentang Pengangkatan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Laut dengan rincian sebagai berikut :

Bendahara : Amir, S.IP

F.1.1. REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional dari Satker Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan adalah Bank BNI Cabang Jakarta Kota A/C 0589680971 a.n. BPG175.BALAI RISET PERIKANAN LAUT dengan Nomor NPWP 00.011.411.6-041.000. Per Maret mulai Berlaku Rekening Virtual dengan nomor rekening virtual 9891244038221000 a.n BPG175.BALAI RISET PERIKANAN LAUT

F.1.2. PENJELASAN REVISI DIPA

Sepanjang semester I 2025 BRPL telah melakukan Revisi DIPA Sebanyak 3 kali dengan Rincian sebagai berikut :

Revisi ke	Tanggal Revisi	Keterangan
Revisi I	21 Februari 2025	Revisi terkait blokir anggaran dalam rangka efisiensi, blokir senilai Rp.796.829.000,00 pagu anggaran tetap.
Revisi II	9 April 2025	Revisi terkait relaksasi blokir, penambahan pagu anggaran gaji PPNPN hingga September 2025, pagu anggaran yang terblokir berkurang menjadi Rp.672.646.000,00
Revisi III	24 April 2025	Revisi rencana penarikan dana bulanan pada halaman III DIPA

F.1.2. PENJELASAN CAPAIAN OUTPUT

Terdapat 7 target capaian output BRPL tahun 2025 yang yang didukung dengan anggaran sebesar Rp.5.548.245.000,00. Adapun realisasi capaian output hingga 30 Juni 2025 adalah sebesar 57,21% dengan realisasi anggaran sebesar 45,09 % dan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian RO	Pagu	Realisasi	Target	Satuan	Realisasi RO	%
1	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	10.000.000	1.290.000	1	Layanan	1	45,00
2	Layanan Umum	30.000.000	3.911.200	1	Layanan	1	50,00
3	Layanan Perkantoran	5.278.245.000	2.423.943.157	1	Layanan	1	49,98
4	Layanan Manajemen SDM	10.000.000	0	1	Layanan	1	70,00
5	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	35.000.000	6.522.200	1	Dokumen	1	48,00
6	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	20.000.000	0	1	Dokumen	1	70,00
7	Layanan Manajemen Keuangan	45.000.000	11.722.0000	1	Dokumen	1	55,00